



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**MODEL PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN
VARIABEL MIKRO DAN MAKRO PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG *LISTING* DI BEI TAHUN 2007 – 2009**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KARTIKA INDIRA SARI

NIM : 125070324

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) Kartika Indira Sari (125070324)
- (B) MODEL PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN VARIABEL MIKRO DAN MAKRO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *LISTING* DI BEI TAHUN 2007 – 2009
- (C) x + 97 hlm ; 2010, gambar 3, tabel 45
- (D) *Financial Distress*
- (E) Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai kemampuan prediksi rasio keuangan berbasis akrual dan kas, rasio rata-rata industri berbasis akrual dan kas serta sensitifitas terhadap indikator ekonomi makro terhadap *financial distress*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi binari logistik metode *forward (conditional)* dengan bantuan *Statistical Package for Social Science SPSS v 17.00*. Hasil yang diperoleh adalah rasio keuangan berbasis akrual (*RETA* dan *CTA*), rasio keuangan berbasis kas (*CFTL*), rasio rata-rata industri berbasis akrual (*RR_CACL*), rasio rata-rata industri berbasis kas (*RR_CFCA*), dan sensitifitas terhadap indikator ekonomi makro (*M2*) dapat digunakan sebagai prediktor *financial distress*. Model prediksi *financial distress* adalah $LN \left[\frac{P}{1 - P} \right] = 0,451 + 1,393STA - 2,374RETA - 15,378EBITTA + 0,969CATL + 44,544CFCA - 161,523CFTL - 0,092RR_CFNW$. Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu alat deteksi dini bagi perusahaan manufaktur untuk menentukan kondisi perusahaannya. Untuk lebih memperluas dan memperdalam analisis yang dilakukan, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah cakupan populasi, memperpanjang periode penelitian, menggunakan teknik analisis multinominal logit serta menggunakan variabel kualitatif.
- (F) Daftar Acuan 24 (1968 – 2010)
- (G) Yanti, SE, M.Si., Ak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan anugerah-Nya skripsi yang berjudul “Model Prediksi *Financial Distress* Menggunakan Variabel Mikro dan Makro pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di BEI tahun 2007 – 2009” ini dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Yanti, SE., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta saran dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak, M.M., selaku Dekan dan Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak, selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Seluruh Staf Pengajar, Staf Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bantuan selama masa perkuliahan
4. Mama dan Papa atas segala doa, perhatian, dukungan, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Teman-teman dari “WASABI”: Stephanie Sandy, Stefhany, Hervi+Samuel, Olivia, Lilian Erwin+Alwin, Widya Dwi Putri, Widya, Fausta, Inezia, Hanny

Varianto, Robin yang menemani hari-hari selama masa perkuliahan serta senantiasa mendukung dan membantu untuk memberikan ide, saran, maupun informasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 18 Desember 2010

Penulis

(Kartika Indira Sari)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Ruang Lingkup Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Financial Distress	9
2. Laporan Keuangan	13

3. Analisis Rasio	17
4. Faktor–Faktor Variabel Makro	20
5. Hubungan Financial Distress dengan Rasio Keuangan, Rasio Rata–Rata Industri dan Faktor–Faktor Variabel Makro....	22
6. Penelitian Terdahulu	24
B. Kerangka Pemikiran	29
C. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian	35
B. Metode Penarikan Sampel	35
C. Operasionalisasi Variabel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Pengolahan Data	40
1. Statistik Deskriptif	40
2. Analisis Regresi Binari Logistik	40
F. Teknik Pengujian Hipotesis.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	44
B. Analisis	51
1. Statistik Deskriptif	51
2. Analisis Regresi Binari Logistik	67
a. Model 1 (Rasio Keuangan Berbasis Akrua)	67
b. Model 2 (Rasio Keuangan Berbasis Kas)	71
c. Model 3 (Rasio Rata–Rata Industri Berbasis Akrua)...	74

d.	Model 4 (Rasio Rata–Rata Industri Berbasis Kas).....	78
e.	Model 5 (Sensitifitas Terhadap Indikator Ekonomi Makro).....	81
f.	Model 6 (Rasio Keuangan Berbasis AkruaI, Rasio Keuangan Berbasis Kas, Rasio Rata–Rata Industri Berbasis AkruaI, Rasio Rata–Rata Industri Berbasis Kas, Sensitifitas Terhadap Indikator Ekonomi Makro).....	85
C.	Pembahasan	89
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	94
B.	Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Indikator Pengukuran Variabel.....	36
Tabel 4.1.	Proses Pemilihan Sampel.....	45
Tabel 4.2.	Daftar Nama Perusahaan Manufaktur.....	46
Tabel 4.3.	Variabel Bebas	50
Tabel 4.4.	Statistik Deskriptif Rasio Keuangan Berbasis AkruaI	52
Tabel 4.5.	Statistik Deskriptif Rasio Keuangan Berbasis Kas	58
Tabel 4.6.	Statistik Deskriptif Rasio Rata–Rata Industri Berbasis AkruaI	59
Tabel 4.7.	Statistik Deskriptif Rasio Rata–Rata Industri Berbasis Kas	65
Tabel 4.8.	Statistik Deskriptif Sensitifitas Terhadap Indikator Ekonomi Makro	66
Tabel 4.9.	Model 1: Menilai Kelayakan Model Regresi.....	68
Tabel 4.10.	Model 1: Menilai Keseluruhan Model.....	68
Tabel 4.11.	Model 1: Pengujian Secara Simultan.....	69
Tabel 4.12.	Model 1: Pengujian Secara Parsial	69
Tabel 4.13.	Model 1: Koefisien Determinasi	70

Tabel 4.14.	Model 1: Kemampuan Prediksi	71
Tabel 4.15.	Model 2: Menilai Kelayakan Model Regresi.....	71
Tabel 4.16.	Model 2: Menilai Keseluruhan Model.....	72
Tabel 4.17.	Model 2: Pengujian Secara Simultan.....	72
Tabel 4.18.	Model 2: Pengujian Secara Parsial	73
Tabel 4.19.	Model 2: Koefisien Determinasi.....	74
Tabel 4.20.	Model 2: Kemampuan Prediksi	74
Tabel 4.21.	Model 3: Menilai Kelayakan Model Regresi.....	75
Tabel 4.22.	Model 3: Menilai Keseluruhan Model.....	75
Tabel 4.23.	Model 3: Pengujian Secara Simultan.....	76
Tabel 4.24.	Model 3: Pengujian Secara Parsial	76
Tabel 4.25.	Model 3: Koefisien Determinasi.....	77
Tabel 4.26.	Model 3: Kemampuan Prediksi	78
Tabel 4.27.	Model 4: Menilai Kelayakan Model Regresi.....	78
Tabel 4.28.	Model 4: Menilai Keseluruhan Model.....	79
Tabel 4.29.	Model 4: Pengujian Secara Simultan.....	79
Tabel 4.30.	Model 4: Pengujian Secara Parsial	80
Tabel 4.31.	Model 4: Koefisien Determinasi.....	80

Tabel 4.32.	Model 4: Kemampuan Prediksi	81
Tabel 4.33.	Model 5: Menilai Kelayakan Model Regresi.....	81
Tabel 4.34.	Model 5: Menilai Keseluruhan Model.....	82
Tabel 4.35.	Model 5: Pengujian Secara Simultan.....	83
Tabel 4.36.	Model 5: Pengujian Secara Parsial	83
Tabel 4.37.	Model 5: Koefisien Determinasi.....	84
Tabel 4.38.	Model 5: Kemampuan Prediksi	84
Tabel 4.39.	Model 6: Menilai Kelayakan Model Regresi.....	85
Tabel 4.40.	Model 6: Menilai Keseluruhan Model.....	85
Tabel 4.41.	Model 6: Pengujian Secara Simultan.....	86
Tabel 4.42.	Model 6: Pengujian Secara Parsial	87
Tabel 4.43.	Model 6: Koefisien Determinasi.....	88
Tabel 4.44.	Model 6: Kemampuan Prediksi	89
Tabel 4.45.	Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.....	90

DARTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran	30
Gambar 2.2. Model Penelitian.....	34
Gambar 3.1. Cara Kerja Analisis Regresi Binari Logistik	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Status Perusahaan Tahun 2007 – 2009
- Lampiran B : Data Penelitian Rasio Keuangan Berbasis AkruaI Tahun
2007 – 2009
- Lampiran C : Data Penelitian Rasio Keuangan Berbasis Kas Tahun 2007–
2009
- Lampiran D : Data Penelitian Rasio Rata–Rata Industri Berbasis AkruaI
Tahun 2007 – 2009
- Lampiran E : Data Penelitian Rasio Rata–Rata Industri Berbasis Kas
Tahun 2007 – 2009
- Lampiran F : Data Penelitian Variabel Makro Tahun 2007 – 2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Terjadinya krisis ekonomi *global* di tahun 2008 memberi dampak negatif pada kondisi perekonomian Indonesia terutama dalam industri manufaktur. Negara–negara yang mengandalkan pasar ekspor seperti Malaysia dan Singapura mulai kewalahan mencari pasar alternatif setelah pasar utama seperti Amerika Serikat, Jepang, dan negara–negara Eropa mengalami krisis sehingga pasar dalam negeri mengalami penurunan.

Indonesia masih bisa mengandalkan pasar dalam negeri untuk mampu menyerap produk lokal sehingga secara umum tahun 2008 masih bisa menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang baik. Memasuki triwulan ke III, kegiatan ekonomi mulai melemah. Hal tersebut dikarenakan semenjak krisis ekonomi *global*, pasar ekspor terus mengalami penurunan, inflasi terus meningkat sehingga mendorong meningkatnya suku bunga kredit yang pada akhirnya memperlemah daya beli masyarakat dan menyebabkan industri manufaktur sulit memperoleh modal kerja. Akibatnya makin sulit industri manufaktur untuk bertahan menghadapi persaingan.

Untuk menyelamatkan industri dalam negeri, Pemerintah telah merencanakan berbagai macam insentif fiskal seperti Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN-DTP) dan Bea Masuk Ditanggung Pemerintah (BM-DTP).

Selain itu, pemerintah berupaya meningkatkan daya beli masyarakat dengan cara menekan inflasi dan menurunkan suku bunga.

Pada tahun 2009, keadaan ekonomi diperkirakan tidak akan lebih baik dari tahun 2008 tetapi hal tersebut tidak terbukti benar, karena perekonomian Indonesia bisa tumbuh melampaui prediksi. Di akhir tahun 2009, kondisi ekonomi mulai menunjukkan adanya perbaikan. Hal tersebut ditandai dengan bangkitnya ekonomi negara–negara besar yang terkena dampak paling besar dari krisis ekonomi *global* seperti Amerika Serikat, Jepang, Cina maupun negara–negara Eropa lainnya.

Tahun 2010 pertumbuhan ekonomi mulai membaik, tetapi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak merata, misalnya sektor manufaktur masih relatif lambat untuk bangkit kembali karena kondisi yang memerlukan *restrukturisasi*. Masalah keterbatasan infrastruktur dan kondisi politik yang memanas karena kasus Bank Century, diperkirakan bisa menghambat kinerja pemerintah sehingga dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi.

Hal yang harus menjadi perhatian utama bagi industri manufaktur di Indonesia adalah diberlakukannya pasar bebas antara *ASEAN* dan Cina atau *ASEAN-China Free Trade Agreements (AC-FTA)* yang berlaku mulai Januari 2010 yang telah mengancam kelangsungan hidup berbagai sektor industri manufaktur di Indonesia yang bahkan sebelum *AC-FTA* berlaku telah mengalami kesulitan untuk bersaing dengan produk Cina.

Kegagalan persaingan akan mengakibatkan terjadinya kesulitan keuangan yang akan menyebabkan terjadinya kondisi yang disebut *financial distress*.

Identifikasi terhadap kondisi tersebut sangat diperlukan sebagai sarana untuk memperbaiki kondisi perusahaan sebelum sampai pada kondisi krisis yang kemudian mengarah pada kebangkrutan ataupun likuidasi.

Financial distress merupakan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan, yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Dalam menentukan kondisi keuangan suatu perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak, diperlukan indikator. Indikator tersebut adalah arus kas dari aktivitas operasi, laba usaha, dan *EPS*. Indikator tersebut dapat dilihat dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang sering digunakan. Informasi tersebut digunakan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Salah satu cara untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang berguna adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Jenis analisis rasio keuangan sangatlah banyak karena rasio dapat dibuat sesuai kebutuhan penggunaannya. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada trend, jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut.

Faktor penyebab *financial distress* terdiri dari faktor internal yaitu variabel mikro terdiri dari analisis rasio dan faktor eksternal yaitu variabel makro terdiri dari sensitifitas terhadap indikator ekonomi makro. Analisis rasio meliputi rasio keuangan berbasis akrual dan kas serta rasio rata-rata industri berbasis akrual dan

kas. Sensitifitas terhadap indikator ekonomi makro meliputi inflasi, suku bunga BI (SBI), IHSG, penawaran uang (*M2*), kurs terhadap USD, produk domestik bruto (PDB) maupun indeks pertumbuhan produksi (IPI).

Penelitian yang dilakukan oleh Iramani (2008), Altman (1968), Tirapat dan Nittayagasetwat (1999), Almilia (2006), Suntraruk (2009), Wang dan Campbell (2010), serta Zu'amah (2005) menyatakan rasio-rasio keuangan berbasis akrual dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* sedangkan menurut Djumahir (2007) menyatakan sebaliknya. Menurut Iramani (2008) rasio-rasio yang berasal dari laporan arus kas tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*, tetapi Zu'amah (2005), Almilia (2006), serta Suntraruk (2009) menyatakan sebaliknya.

Rasio rata-rata industri menurut Platt dan Platt (2000), Iramani (2008) serta Almilia (2004), dapat digunakan sebagai prediktor kondisi *financial distress*. Sensitifitas terhadap indikator ekonomi makro memberi hasil yang signifikan untuk memprediksi kondisi *financial distress* menurut Iramani (2008), Tirapat dan Nittayagasetwat (1999) serta Almilia (2004), sedangkan Phassawan (2010) dan Djumahir (2007) menyatakan sebaliknya.

Penelitian mengenai topik ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai variabel mikro dan variabel makro yang dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Penelitian ini menggunakan tahun 2007– 2009, dimana pada tahun 2008 terjadi krisis ekonomi *global*. Sampel menggunakan industri manufaktur karena industri manufaktur merupakan industri yang paling terpengaruh dengan adanya krisis ekonomi *global*.

Berdasarkan uraian dan perbedaan-perbedaan penelitian yang ada tersebut maka judul dari penelitian yang akan dibahas adalah **“Model Prediksi *Financial Distress* Menggunakan Variabel Mikro dan Makro pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* Di BEI Tahun 2007 – 2009”**

B. Identifikasi Masalah

Adanya *pro* dan *kontra* terhadap variabel-variabel rasio keuangan berbasis akrual dan kas, rasio rata-rata industri berbasis akrual dan kas yang digolongkan sebagai variabel mikro, serta sensitifitas terhadap indikator ekonomi makro dapat digunakan sebagai prediktor untuk *financial distress* dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan sejauh mana variabel mikro dan makro dapat memprediksi *financial distress*.

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi pada analisis rasio yang didapat dari laporan keuangan sebagai variabel mikro dan sensitifitas terhadap ekonomi makro sebagai variabel makro. Variabel mikro terdiri dari rasio keuangan berbasis akrual dan kas serta rasio rata-rata industri berbasis kas dan akrual. Variabel makro yang merupakan sensitifitas terhadap indikator ekonomi makro terdiri dari inflasi, suku bunga BI (SBI), IHSG, penawaran uang (*M2*), kurs terhadap USD, produk domestik bruto (PDB), dan indeks pertumbuhan produksi (IPI).

Sampel tahun yang dipilih adalah tahun 2007 – 2009. Sampel dipilih karena pada tahun 2007 perekonomian masih relatif stabil, tahun 2008 krisis ekonomi *global* mulai terjadi yang menyebabkan merosotnya pertumbuhan ekonomi, dan

tahun 2009 merupakan tahun di mana perekonomian mulai mengalami perbaikan akibat krisis.

Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan manufaktur. Selain itu, perusahaan-perusahaan tersebut memenuhi kriteria yang ditentukan dalam pemilihan sampel.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, dan ruang lingkup, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang diteliti adalah: 1) Apakah variabel mikro dapat memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2007 – 2009. 2) Apakah variabel makro dapat memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2007 – 2009. 3) Apakah variabel mikro dan variabel makro dapat memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2007 – 2009.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: a) untuk mengetahui kemampuan variabel mikro dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2007 – 2009, b) untuk mengetahui kemampuan variabel makro dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2007 – 2009, c) untuk mengetahui kemampuan variabel

mikro dan variabel makro dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2007 – 2009.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah: a) bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi perusahaan untuk mengambil tindakan pencegahan ataupun perbaikan terhadap kondisi *financial distress*, b) bagi pihak eksternal, sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya maupun kreditor untuk memberikan pinjaman, c) bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran singkat mengenai skripsi yang dibuat. Berisi tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan tentang *financial distress*, laporan keuangan, analisis rasio, faktor–faktor variabel makro, dan hubungan *financial distress* dengan rasio keuangan, rasio rata–rata industri dan faktor–faktor variabel makro serta penelitian–penelitian terdahulu. Selain itu, dalam bab ini juga dibahas mengenai

kerangka pemikiran yang berisi tahapan–tahapan dalam melakukan penelitian dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan untuk menentukan ilmiah tidaknya suatu penelitian yang berisi pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian seperti sampel dan variabel penelitian, menguraikan hasil analisis statistik deskriptif, serta menguraikan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan secara singkat kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiyabei, J. 2002. Financial Distress: Theory, Measurement and Consequence. *The Eastern Afrika Journal of Humanities and Science*. Vol 1(1). hal 1 – 6
- Almilia, L. S., (2006). Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go Public Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol XII(1). Hal 1–26
- _____. (2004). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Suatu Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 7(1). hal 1–22
- Altman, E. I., (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. *Journal of Finance*. Vol 23(4). hal 589–609
- Boediono. (1993). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2 Ekonomi Makro*. Edisi 4. Yogyakarta; BPFE
- Brealey, Richard A.; Myers, Stewart C. & Marcus, Alan J. (2007). *Fundamentals of Corporate Finance*. 5th ed. New York: Mc Graw Hill Companies Inc.
- Brigham, E.F., dan Gapenski, L.C. 1996. *Intermediate Financial Management*. 5th ed. Florida: The Dryden Press

- Djumahir. (2007). Pengaruh Variabel–Variabel Mikro Variabel–Variabel Makro Terhadap Financial Distress. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol 5(3). hal 484–492
- Fikirman, Aries. Prediksi finansial distress atas BUMN yang berpotensi mengalami kebangkrutan. *Competitive*. Vol 3(1). Juni 2007. hal 46 – 58
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Iramani, Rr. (2008). Model Prediksi Financial Distress Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 6(1). hal.183–194
- Mankiw, N. Gregory. (2000). *Macroeconomics*. 4th ed. New York: Worth Publishers
- Munawir, S. (1995). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Platt, H. & Platt, M. B., (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice – Based Sample Bias. *Journal of Economics and Finance*. Vol 26(2). hal 184–199
- Riyanto, Bambang. (1996). *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Ross, S. A. et al. (2009). *Modern Financial Management*. New York: Mc Graw Hill Co.

- Santoso, Singgih. (2010). *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Suntraruk, Phassawan. (2009). Predicting Financial Distress : Evidence from Thailand. *The European Financial Management Association 2009 Annual Meeting. Milan*. 24 – 27 Juni 2009
- Supranto, J. (2008). *Statistik Teori & Aplikasi. Edisi 7*. Jakarta: Erlangga
- Tirapat, S. & Nittayagasetwat, A. (1999). A Investigation of Thai Listed Firms' Financial Distress Using Macro and Micro Variables. *Multinational Finance Journal*. (3). hal 103–12
- Weston, J. Fred & Copeland, Thomas E. (1992). *Managerial Finance. 9th ed.* Florida: The Dryden Press
- Wijantini. (2007). Faktor Utama Penyebab Kesulitan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi. Tahun XI. (02)*. hal 176–183
- Ying, Wang & Campbell, Michael. (2010). Financial Ratios and the Prediction of Bankruptcy: The Ohlson Model Applied to Chinese Publicly Traded Companies. *Journal of Organizational Leadership & Business*. hal 1–15
- Zu'amah, Surroh. (2005). Perbandingan Ketepatan Klasifikasi Model Prediksi Kepailitan Berbasis AkruaI dan Berbasis Aliran Kas. *SNA VII, Solo*. 15 – 16 September 2005